



Vol. 2 No. 1 Tahun 2022

Capacity Building (Komunikasi Efektif dan Pengembangan Diri) Bagi Mahasiswa STEI Iqra Annisa

Nurul Mustaqimma¹, Fenny Anita², Suci Shinta Lestari³, Muhammad Arif⁴, Muhammad Hanif Ahda⁵,
Novi Dini Restya⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Abdurrah

e-mail: ¹nurul.mustaqimma@univrab.ac.id

Article History

Received: 25 Mei 2022

Revised: 3 Juni 2022

Accepted: 8 Juni 2022

Kata Kunci – Komunikasi Efektif, Personal Branding, Capacity Building

Capacity building is a activities and processes to build or improve one's ability to achieve better performance. This activity is carried out in an effort to improve the skills possessed by individuals, especially prospective alumni who will face the world of work. Some of the skills that are tried to be given in this activity include effective communication, personal branding, self-acceptance, self-development, grooming, and taking formal photos. Based on the situation analysis of this dedication audience, prospective STEI Iqra Annisa alumni are still not able to communicate effectively and package good personal branding. As a solution, the team believes that prospective alumni need to be equipped with these skills to be able to immediately join the world of work. this activity lasted for 2 days and the audience was so enthusiastic. The members involved in this service are all lecturers of Communication Studies at Abdurrah University. Effective communication skills, the ability to package personal branding and the results of formal photographs that will be used in making job applications later are achievements in capacity building activities (Effective Communication and self-development) for STEI Iqra Annisa students.

Abstrak – *Capacity building* merupakan suatu rangkaian kegiatan dan proses untuk membangun atau memperbaiki kemampuan seseorang untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan *skill* yang dimiliki individu khususnya calon alumni yang akan menghadapi dunia kerja. Beberapa *skill* yang coba diberikan pada kegiatan ini antara lain Komunikasi efektif, *personal branding*, *self acceptance*, pengembangan diri, grooming, dan pengambilan photo formal. Berdasarkan analisis situasi terhadap audiens pengabdian ini, calon alumni STEI Iqra Annisa masih belum mampu berkomunikasi secara efektif dan mengemas personal branding yang baik. Sebagai solusinya tim pengabdian meyakini bahwa calon alumni perlu dibekali *skill* ini untuk dapat segera bergabung dalam dunia kerja. kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dan audiens begitu antusias. Anggota yang terlibat dalam pengabdian ini adalah seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Abdurrah. Kemampuan komunikasi

efektif, kemampuan mengemas personal branding dan hasil pas photo formal yang akan dipergunakan dalam pembuatan surat lamaran kerja nantinya adalah capaian dalam kegiatan capacity building (Komunikasi Efektif dan pengembangan diri) bagi mahasiswa STEI Iqra Annisa.

1. PENDAHULUAN

Berbicara di depan khalayak atau *public speaking* merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh semua orang, termasuk anak-anak. *Public speaking* tidak dapat dihindari karena pada dasarnya manusia selalu melakukan komunikasi bahkan seringkali harus dilakukan di hadapan sejumlah orang dengan berbagai tujuan. Namun, banyak orang menghindari *public speaking* meskipun hanya untuk mengungkapkan pendapat pribadi. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang takut berbicara di depan umum. Pada masyarakat yang menganut budaya “suara wanita tidak dianggap” sering kali tradisi ini berpengaruh terhadap kemampuan wanita berbicara di depan umum. Wanita menjadi segan dan takut berbicara di depan umum karena tidak terbiasa.

Public Speaking merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dihadapan banyak orang dengan tujuan menyampaikan suatu informasi dengan jelas, efisien, dan dapat mudah diterima oleh pendengarnya. Berbicara di depan umum atau *Public Speaking* menjadi salah satu keterampilan yang berperan dalam pengembangan diri seorang.

Tidak semua orang dapat melakukan *Public Speaking* dengan baik, akan tetapi keterampilan ini bisa dipelajari dan dikuasai dengan belajar dan berlatih secara terus menerus.

Menjadi seorang *Public Speaker* perlu memperhatikan beberapa hal agar penyampaian pesan atau informasi dapat dilakukan dengan efektif. Beberapa diantaranya adalah intonasi, penguasaan materi, penguasaan panggung, pengendalian emosi, bahasa tubuh, karakteristik dan kebutuhan pendengar. Apabila dapat menguasai hal-hal tersebut maka seorang *Public Speaker* bisa mendapatkan perhatian lebih dari para pendengarnya.

Kemampuan *Public Speaking* saat ini sangat diperlukan baik bagi para pelajar hingga profesional. Bagi mahasiswa, memiliki kemampuan *Public Speaking* akan membantu dalam presentasi dan kehidupan berorganisasi. Dalam kehidupan berorganisasi menguasai teknik *Public Speaking* menjadi penting agar dapat mengemukakan pendapat dengan baik. Bagi para profesional, menguasai kemampuan *Public Speaking* dapat membuka peluang untuk meningkatkan karir dan menjalin relasi dengan berbagai pihak. [1]

Selain itu, ada berbagai manfaat lainnya yang bisa didapatkan dengan memiliki kemampuan *Public Speaking* yang baik. Beberapa diantaranya adalah meningkatkan rasa percaya diri terutama di hadapan publik, membangun pola pikir kritis dan sistematis, membuka kesempatan untuk menjalin relasi yang lebih luas, melatih jiwa kepemimpinan, mengembangkan karir, dan masih banyak lagi. Selain itu dapat menjadikan komunikasi berjalan efektif. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa nonverbal secara baik [2]

Analisis situasi ketika tim pengabdian melakukan kunjungan awal ke STEI Iqra Annisa melihat bahwa mahasiswa STEI Iqra Annisa mengalami kendala dalam mengemas diri atau personal branding, terlihat bahwa masih banyaknya mahasiswa yang berpakaian tidak semestinya dalam beberapa kesempatan resmi. Selain itu mahasiswa juga masih terkendala dalam berbicara didepan umum.

Untuk itu, pada kesempatan ini, tim pengabdian mengadakan kegiatan workshop tentang *Capacity Building-Public Speaking* bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam mengadakan kegiatan yang akan menyelesaikan perkuliahannya, sebagai salah satu skill tambahan dan mahasiswa akan memperoleh Sertifikat pendamping Ijazah. Kegiatan ini juga merupakan respon terhadap saran dari pihak pengguna (*user*) yang menginginkan lulusan dengan kemampuan *public speaking* yang lebih handal.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara formal dan informal di ruang-ruang publik, jumlah publikasi internasional dan kerjasama dunia akademik dengan dunia kerja dan industri yang berkesinambungan secara institusional.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 06-07 April 2022 mulai pukul 08.30-15.00. kegiatan dilaksanakan di Aula serbaguna Tarikh Bin Ziyad Kompleks Universitas Abdurrah. Berhasilnya suatu kegiatan ditentukan oleh metode atau tahapan yang sistematis, terstruktur, terukur dan terlihat hasilnya. Kegiatan *Capacity Building Bidang Public Speaking* ini melalui beberapa tahapan, yaitu

Tahap I Observasi Awal

Pada tahap ini, tim dari Stei Iqra Annisa mendatangi tim pengabdian dan berdiskusi dengan ketua prodi ilmu komunikasi Universitas Abdurrah tentang kegiatan *public speaking* untuk mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir Stei Iqra Annisa memerlukan pelatihan *public speaking* sebelum mereka menyelesaikan studinya. Pelatihan ini juga merupakan bekal mereka untuk dunia kerja setelah mereka mendapatkan pekerjaan.

Tahap II Orientasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan orientasi pada peserta secara langsung. Peserta *public speaking* adalah mahasiswa tingkat akhir (Semester 8) program Studi Ekonomi Islam STEI Iqra Annisa Pekanbaru berjumlah 45 orang. Pada sesi ini tim pengabdian meminta peserta memperkenalkan diri di hadapan peserta lain. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu mengeksplorasi diri serta untuk mengetahui kemampuan berbicara. Kegiatan ini juga merupakan perwujudan kerjasama antara STEI Iqra Annisa dengan Universitas Abdurrah.

Tahap III Pengenalan Materi

Pembicara Kegiatan *Capacity Building Bidang Public Speaking* adalah dosen-dosen Ilmu Komunikasi Universitas Abdurrah, dengan rincian narasumber dan materi sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan *Capacity Building Bidang Public Speaking*

No	Narasumber	Materi	Waktu
1.	Muhamad Arif	Komunikasi Efektif	06 April 2022 Pukul 08.00-10.00
2.	Suci Shinta Lestari	Pengembangan Diri	06 April 2022 Pukul 10.00-12.00
3.	Fenny Anita	Self Acceptance	06 April 2022 Pukul 14.00-15.00
4.	Muhamad Hanif Ahda	Personal Branding	07 April 2022 Pukul 08.00-10.00
5.	Nurul Mustaqimma	Grooming	07 April 2022 Pukul 10.00-12.00
6.	Novi Dini Restia	Photo Shoot	07 April 2022 Pukul 14.00-15.00

Setelah tim pengabdian selesai menyampaikan materi, peserta harus mengetahui apa yang telah disampaikan oleh pembicara mulai dari materi komunikasi efektif, pengembangan diri, *self acceptance*, personal branding, grooming dan photo shoot.

Tahap IV Praktik

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi di dalam ruangan saja, tetapi mahasiswa juga harus mampu mempraktikkannya agar hasilnya efektif. komunikasi efektif merupakan cara penyampaian ide kepada khalayak secara lisan dengan cara yang mudah dicerna dan dimengerti oleh pendengarnya. Peserta dapat berkomunikasi dengan baik jika mengetahui dan mempraktikkan tiga prinsip penyampaian pesan: (1) Pelihara kontak visual dan kontak mental dengan khalayak (kontak); (2) Gunakan lambang-lambang auditif atau usahakan agar suara memberikan makna yang lebih kaya pada bahasa (oleh vokal); (3) Berbicaralah dengan seluruh kepribadian; dengan wajah, tangan dan tubuh anda (olah visual). Pada dasarnya, berbicara efektif pada kesempatan apapun terdiri dari tiga unsur pokok, yakni pembukaan, isi/inti permasalahan, dan penutup.

Tahap V Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari secara terstruktur dan terarah. Dalam penyampaian materi pembicara seringkali perlu mengulang kembali beberapa materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Peserta yang anggotanya adalah mahasiswa tingkat akhir (Semester 8) program Studi Ekonomi Islam STEI Iqra Annisa Pekanbaru berjumlah 45 orang membutuhkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang ilmu public speaking ini. Suasana hati peserta juga memengaruhi saat mereka merespon materi yang diberikan bahkan pada saat melakukan public speaking.

Dalam pertemuan dua hari tersebut para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan ketika peserta diberikan pertanyaan. Selain itu, berdasarkan hasil tes yang diberikan setelah materi sudah diberikan selama dua hari, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta dalam kegiatan ini dapat menjawab pertanyaan tes dengan kelulusan 100%. Hal ini berarti peserta dalam kegiatan ini dapat memahami ilmu *Capacity Building Bidang Public Speaking* secara benar.

Selanjutnya, adapun Alat ukur ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya respon yang baik dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Stei Iqra Annisa Pekanbaru. Peserta mampu menjelaskan komunikasi efektif, pengembangan diri, *self acceptance*, personal branding, *grooming* dan *photo shoot*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Program Studi Ekonomi Islam Stei Iqra Annisa Pekanbaru tentang *Capacity Building – Public Speaking* pada saat kegiatan dilakukan peserta sangat antusias dalam mendengarkan penyampaian materi. *Capacity Building – Public Speaking* diangkat sebagai topik dalam kegiatan ini karena salah satu yang menjadi masalah kebanyakan orang adalah kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan berbicara di hadapan orang banyak dengan tutur kata yang baik dan sopan, maka dengan melatih kemampuan *public speaking* dapat menjawab permasalahan tersebut agar terbentuknya mental orang tersebut untuk berbicara di hadapan orang banyak

Pada kegiatan ini tidak hanya saja materi yang diberikan kepada peserta tetapi juga dapat melatih rasa percaya diri peserta ketika berbicara di depan publik dengan efektif. Kegiatan ini dilaksanakan di sebuah ruangan dan para peserta diajak untuk mendengarkan materi dan mencoba untuk mempraktikkan oleh pemateri apa yang telah disampaikan. Hal ini ditujukan untuk melatih rasa percaya diri sekaligus secara tidak langsung belajar bagaimana cara berkomunikasi secara efektif.



Gambar 1. Pemberian Materi

Pada hari pertama peserta mendapatkan materi tentang komunikasi efektif, pengembangan diri dan *self acceptance*. Setelah peserta memahami materi yang disampaikan, peserta melakukan praktik komunikasi efektif sesuai dengan arahan dari pemateri. Tidak hanya melakukan praktik saja tetapi juga ada permainan edukasi pada materi pengembangan diri. Hal ini bertujuan agar peserta bisa mengenal diri mereka dan berani mencoba untuk melakukan *public speaking*.



Gambar 2. Mahasiswa antusias mendengar materi

Pada hari kedua peserta mendapatkan ilmu tentang *personal branding, grooming dan photo shoot*. Hari kedua ini kegiatan peserta lebih diajak untuk memahami kemampuan apa saja yang dibutuhkan untuk dunia kerja salah satunya adalah penampilan diri. setiap perusahaan menetapkan standar penampilan diri yang berbeda untuk para

pegawai mereka. Ketika kita dianggap cerdas oleh perusahaan ada standar yang ditetapkan oleh perusahaan dalam mencari pegawainya seperti. Cara berpakaian yang rapi, menarik atau *good looking*, dan sifat yang ramah.

Personal Branding merupakan proses dimana individu dipandang sebagai sebuah brand oleh sasaran pasarnya, dengan tujuan untuk menarik lebih banyak klien dengan secara aktif membentuk persepsi publik. Dapat dikatakan bahwa manusia bisa mengendalikan cara bagaimana manusia itu sendiri di persepsikan oleh target market yang ia tentukan. [3].



Gambar 3. Interaksi Antara Pemateri dan Audiens

Hood menyatakan bahwa personal Brand merupakan persepsi, pendapat, atau kesan seseorang terhadap kita, Hood bahkan menambahkan bahwa personal Brand yang sukses akan secara tepat menggambarkan keseluruhan potensi, kualitas, dan nilai-nilai yang berada dalam diri seorang individu[4].



Gambar 4. Mahasiswa Menyimak Materi

Setelah penyampaian materi oleh seluruh narasumber, mahasiswa diberikan tes terkait materi yang sudah disampaikan. Berdasarkan hasil tes yang diberikan, 100 % mahasiswa dapat lulus dari evaluasi yang diberikan oleh panita.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekonomi Islam Stei Iqra' Annisa Pekanbaru yang berjumlah 45 orang telah memiliki pengalaman tentang *public speaking*. Mahasiswa ini sudah memiliki bekal untuk menuju dunia kerja setelah menyelesaikan sarjananya.

4. SIMPULAN

Kegiatan *Capacity Building-Public Speaking* yang diikuti mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekonomi Islam Stei Iqra Annisa Pekanbaru berlangsung lancar. Beberapa materi disampaikan secara berulang dan ditambah sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan ini mempunyai dampak positif yang terlihat dalam pertemuan kedua, yakni para peserta menunjukkan kemampuan berbicara di depan publik. Kemampuan itu berupa rasa percaya diri peserta dalam menyampaikan pendapat mereka serta mengatur gestur dan vokal ketika berbicara di depan teman-teman dan pemateri.

5. SARAN (11 point)

Adapun saran yang dapat tim pengabdian sampaikan adalah

1. Diharapkan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekonomi Islam Stei Iqra Annisa Pekanbaru mampu melaksanakan dan melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian
2. Diharapkan setelah kegiatan ini mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekonomi Islam Stei Iqra Annisa Pekanbaru mampu melaksanakan dan mempraktikkan *public speaking* dengan benar setelah mereka bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian sebagai pemateri dalam kegiatan *Capacity Building – Public Speaking* mengucapkan terima kasih kepada Ibu Arfianti Novita Anwar sebagai ketua program studi Ekonomi Islam STEI Iqra Annisa Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi ilmu dengan mahasiswa. Terimakasih juga disampaikan kepada kepala LPPM Universitas Abdurrahman dr. May Valzon M.Sc yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang Efektif Roswita Oktavianti dan Farid Rusd. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- [2] Ahda dkk. 2021. Komunikasi Efektif dengan Menggunakan Teknik S.B.A.R pada Staf dan Karyawan RS Mata Pekanbaru Eye Center. Pekanbaru: Menara Riau *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*
- [3] Fitriani, R. (2019), Strategi Pengelolaan Akun Instagram Dalam Membangun Personal Branding Selebgram. Ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa A.W.Wijaya. 2000. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Imawati, A., Solihah, A., Shihab, M. (2016). Analisis Personal Branding Fashion Blogger Diana Rikasari. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*. 5(3), 175-184